













Teknik observasi ini dilakukan penulis untuk memperoleh data tentang pelaksanaan fungsi pengawasan dalam program kerja yang ada di Yayasan Masjid Baiturrachim.

## 2. Interview (Wawancara)

Selain dengan teknik observasi, yang tak kalah pentingnya adalah teknik wawancara, dimana dalam penelitian ini peneliti harus lebih dominan dalam mewawancarai sebab dengan wawancara pengalihan data akan lebih mudah dibandingkan dengan yang lainnya. Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan-keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>7</sup>

Wawancara harus dilakukan dengan seefektif mungkin artinya dalam kurun waktu yang sesingkatnya dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas, terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh adalah data yang obyektif dan dapat dipercaya.

Di sini peneliti dengan menggunakan panduan wawancara bertujuan untuk mengetahui data tentang:

- a. Latar belakang berdirinya Masjid Baiturrachim.
- b. Program kerja bagian masjid Yayasan Masjid Baiturrachim.
- c. Pelaksanaan pengawasan Yayasan Masjid Baiturrachim.
- d. Proses pengawasan Yayasan Masjid Baiturrachim.









## **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan penelitian dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

## **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, tujuannya adalah untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti tidak cukup hanya mengendalikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan melainkan sumber dari luar untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti menanyakan kembali tentang obyek penelitian dengan masyarakat sekitar Yayasan Masjid Baiturrachim untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka tentang hal tersebut.